



RINGKASAN

ARYA NUGRAHA SETIAWAN. Peningkatan Produksi Ayam *Broiler* melalui Pembuatan Kandang Mini *Closed House* pada Aef Farm. *Increasing Broiler Production Construction of Mini Closed House Cages at Aef Farm*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Peternakan di Indonesia sangat beragam, salah satunya peternakan ayam pedaging sebagai salah satu sumber pangan. Aef Farm merupakan salah satu peternakan ayam *broiler* di wilayah Jonggol, Jawa Barat dengan kapasitas produksi yang kontinu dan cukup banyak namun memiliki kelemahan berupa kandang yang masih tradisional sehingga ayam *broiler* rentan terhadap penyakit yang dipengaruhi cuaca sekitar kandang. Faktor tersebut dapat dipertimbangkan dalam pembuatan *closed house* karena memiliki beberapa kelebihan seperti mudah mengontrol suhu dan kelembapan kandang, mengurangi ayam *heatsress* saat musim panas, serta lebih terjaga dari gangguan luar baik fisik, cuaca, dan penyakit. Saat ini terdapat alternatif berupa kandang mini *closed house*, kandang tipe ini memiliki biaya investasi yang lebih rendah dan proses pembuatannya yang lebih cepat. Pengembangan bisnis ini bagus dijalankan karena dapat menambah keuntungan perusahaan.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa peningkatan produksi ayam *broiler* melalui pembuatan kandang mini *closed house* berdasarkan lingkungan internal dan eksternal perusahaan; (2) Menyusun ide pengembangan bisnis melalui pembuatan kandang mini *closed house* berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek produk, pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya, serta kolaborasi, sedangkan aspek finansial menggunakan kriteria investasi berupa NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, laporan laba rugi, dan analisis sensitivitas.

Untuk merumuskan ide pengembangan bisnis digunakan Analisis SWOT dengan menganalisa faktor internal dan eksternal perusahaan. Rumusan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal perusahaan menghasilkan strategi (W-O) atau memanfaatkan kelemahan dan peluang pada perusahaan. Sehingga menghasilkan ide bisnis berupa peningkatan produksi ayam *broiler* melalui pembuatan kandang mini *closed house* dengan skor 2,2192. Berdasarkan aspek non finansial pengembangan bisnis akan memproduksi 8.000 ekor ayam *broiler* per siklus produksi dengan luas kandang 480 m² dan menambah 1 anak kandang sesuai standar pada kandang mini *closed house*.

Berdasarkan aspek finansial, pengembangan bisnis ini dikatakan layak karena NPV lebih dari 0 yaitu Rp1,201,045,416.84, *Net B/C* lebih dari 1 yaitu 4,15, *Gross B/C* lebih dari 1 yaitu, 1,16, nilai IRR lebih besar dari suku bunga 3,5% yaitu 52%, dan *Payback Period* < umur bisnis yaitu 3 tahun. Selain itu Ketika terjadi penurunan produksi 10%, kenaikan harga DOC sebesar 15%, dan penurunan harga jual ayam *broiler* sebesar 12% pengembangan bisnis masih layak dijalankan.

Kata kunci: analisis finansial, analisis SWOT, ayam *broiler*, *closed house*, perencanaan bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.